KONTRIBUSI MINAT BELAJAR SISWA DAN OPTIMALISASI PEMANFAATAN FASILITAS LABORATORIUM SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR MATA DIKLAT PRODUKTIF SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK AUDIO VIDEO DI SMK NEGERI 1 PADANG

SKRIPSI

"Diajukan Sebagai Salah Satu Dari Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika (S1) Guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan"

Oleh :

FIORIZ HARSINKI

NIM: 15065002/2015

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA

JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVESITAS NEGERI PADANG

2019

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

KONTRIBUSI MINAT BELAJAR SISWA DAN OPTIMALISASI PEMANFAATAN FASILITAS LABORATORIUM SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR MATA DIKLAT PRODUKTIF SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK AUDIO VIDEO DI SMK NEGERI 1 PADANG

Nama	**: Fioriz Harsinki**
NIM/TM	**: 15065002/2015**
Program Studi	**: Pendidikan Teknik Elektronika**
Jurusan	**: Teknik Elektronika**
Fakultas	**: Teknik**

Padang, November 2019

Disetujui Oleh

Pembimbing,

Drs. Putra Jaya, M.T.
NIP. 19621020198602 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Elektronika
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Thamrin, S.Pd., M.T.
NIP. 19770101 200812 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidika Teknik Elektronika Jurusan Teknik Elektronika
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Judul : Kontribusi Minat Belajar Siswa dan Optimalisasi Pemanfaatan Fasilitas Laboratorium Sekolah Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat Produktif Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Audio Video Di SMK Negeri 1 Padang.

Nama	:	**Fioriz Harsinki**
TM/NIM	:	**2015 / 15065002**
Program Studi	:	**Pendidikan Teknik Elektronika**
Jurusan	:	**Teknik Elektronika**
Fakultas	:	**Teknik**

Padang, November 2019

	Nama Tim Penguji	**Tanda Tangan**
1. Ketua	**: Drs. Hanesman, M.M.**	**1.**
2. Anggota	**: Drs. Putra Jaya, M.T.**	**2.**
3. Anggota	**: Drs. Almasri, M.T.**	**3.**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Fioriz Harsinki
Nim	: 15065002
Program studi	: Pendidikan Teknik Elektronika
Jurusan	: Teknik Elektronika
Fakultas	: Teknik

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul **"Kontribusi Minat Belajar Siswa dan Optimalisasi Pemanfaatan Fasilitas Laboratorium Sekolah Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat Produktif Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Audio Video Di SMK Negeri 1 Padang"** adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri. Tidak ada bagian di dalamnya yang merupakan karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, November 2019

Menyatakan,

Fioriz Harsinki
NIM.15065002

ABSTRAK

Fioriz Harsinki : **Kontribusi Minat Belajar Siswa dan Optimalisasi Pemanfaatan Fasilitas Laboratorium Sekolah Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat Produktif Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Audio Video Di SMK Negeri 1 Padang**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kontribusi Minat belajar Siswa dan optimalisasi Pemanfaatan Fasilitas Laboratorium Sekolah Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat Produktif Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Audio Video Di SMK Negeri 1 Padang. Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelasional. Populasi penelitian ini berjumlah 70 siswa. Sampel diambil dengan menggunakan *Simple Random Sampling* dengan jumlah 60 siswa. Data hasil belajar siswa diperoleh dari guru mata diklat produktif SMK Negeri 1 Padang. Sedangkan data minat belajar siswa dan optimalisasi pemanfaatan fasilitas laboratorium sekolah dikumpulkan melalui angket dengan menggunakan skala likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil analisis data menunjukkan: (1) Minat belajar siswa dan optimalisasi pemanfaatan fasilitas laboratorium sekolah secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 20,16% terhadap hasil belajar; (2) Minat Belajar memberikan kontribusi sebesar 6,81% terhadap hasil belajar; (3) Optimalisasi Pemanfaatan fasilitas Laboratorium Sekolah memberikan kontribusi sebesar 7,50% terhadap hasil belajar. Jadi dapat disimpulkan bahwa Minat belajar dan optimalisasi pemanfaatan fasilitas laboratorium sekolah berkontribusi terhadap hasil belajar di SMK Negeri 1 Padang.

Kata Kunci : Minat Belajar, Optimalisasi Pemanfaatan Fasilitas Laboratorium, Hasil Belajar.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim, Alhamdulillahirrabbila'lamin, Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul "Kontribusi Minat Belajar Siswa dan Optimalisasi Pemanfaatan Fasilitas Laboratorium Sekolah Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat Produktif Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Audio Video Di SMK Negeri 1 Padang".

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada Program S1 di Universitas Negeri Padang. Dalam penelitian dan penulisan Skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Thamrin, S.Pd., M.T., selaku Ketua Jurusan Teknik Elektronika dan Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
3. Ibuk Delsina Faiza, S.T., M.T., selaku Sekretaris Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Drs. Putra Jaya, MT., selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu penulis dan memberikan arahan serta bimbingan dalam penulisan skripsi ini.

5. Bapak Drs. Hanesman, M.M., dan Bapak Drs. Almasri, M.T., selaku Dosen Penguji yang telah membantu penulis dalam memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Staf pengajar serta karyawan/karyawati pada Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang.
7. Teristimewa kedua Orang tua, dan keluarga yang telah memberikan dorongan moril dan materil kepada penulis.
8. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Angkatan 2015 serta Grup Satu Ceria yang selalu mamberikan semangat, keceriaan, dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bantuan dan bimbingan menjadi amal jariyah dan mendapat pahala dari Allah SWT. Penulisan skripsi ini masih memerlukan perbaikan, oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Akhirnya besar harapan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan diterima sebagai perwujudan penulis dalam dunia pendidikan.

Padang, November 2019

Penulis,

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERSETUJUAN ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
SURAT PERNYATAAN iv
ABSTRAK v
KATA PENGANTAR vi
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL x
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR LAMPIRAN xiii
BAB I. PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 10
C. Batasan Masalah 10
D. Rumusan Masalah 11
E. Tujuan Penelitian 11
F. Manfaat Penelitian 12
BAB II. KAJIAN TEORI
A. Hasil Belajar 13
B. Minat Belajar 17
C. Optimalisasi Pemanfaatan Fasilitas Laboratorium 21
D. Mata Diklat Produktif 25
E. Penelitian Relevan 26
F. Kerangka Berfikir 28
G. Hipotesis 29

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 30
B. Variabel Penelitian 30
C. Populasi dan Sampel Penelitian 33
D. Jenis data 35
E. Instrumen Penelitian 36
F. Teknik Analisa Data 42

BAB IV. HASIL PENELITIAN

A. Hasil Uji Coba Instrumen 57
B. Deskriptif Data Penelitian 60
C. Pengujian Persyaratan Analisis 68
D. Analisis Regreasi 72
E. Uji Hipotesis 74
F. Pembahasan 78

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan 81
B. Saran 82

DAFTAR PUSTAKA 83

LAMPIRAN 86

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

1. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Pada Mata Diklat Produktif Ujian Akhir Semester Ganjil Tahun pelajaran 2018/2019 Kelas X Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Padang 5
2. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana ruang praktik 7
3. Standar Sarana pada Ruang Praktik Audio video 8
4. Populasi Penelitian 33
5. Sampel Penelitian 35
6. Bobot Pernyataan Skala Likert 38
7. Kisi-kisi Instrumen Penelitian 39
8. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r 42
9. Rentang Skala TCR 46
10. Hasil Uji Coba Instrunen Minat Belajar 57
11. Hasil Uji Coba Instrumen Optimalisasi Pemanfaatan Fasilitas Laboratorium 58
12. Hasil Uji Reabilitas Minat Belajar…….. 59
13. Hasil Uji Reabilitas Optimalisasi Pemanfaatan Fasilitas Laboratorium 59
14. Deskripsi Data Minat Belajar 60
15. Distribusi Frekuensi Skor (X_1) 61
16. Deskripsi Data Optimalisasi Pemanfataan Fasilitas Laboratorium 62
17. Distribusi Frekuensi Skor (X_2) 62
18. Hasil Perhitungan Statistik Rata-rata Hasil Belajar (Y) 64
19. Distribusi Frekuensi Skor (Y) 64
20. Tingkat Percapaian Responden Minat Belajar (X_1) 65
21. Tingkat Percapaian Responden Optimalisasi Pemanfaatan Fasilitas Laboratorium (X_2) 67
22. Uji Normalitas Dengan Chi-Square 69

23. Uji Homogenitas Minat Belajar (X_1)..... 69
24. Uji Homogenitas Optimalisasi Pemanfaatan Fasilitas Laboratorium (X_2)..... 70
25. Uji Linearitas Minat Belajar Terhadap Rata-rata Hasil Belajar..... 70
26. Uji Linearitas Optimalisasi Pemanfaatan Fasilitas Laboratorium Terhadap Rata-rata Hasil Belajar 71
27. Uji Multikolinieritas 72
28. Hasil Analisis Regresi X_1, X_2 terhadap Y 72
29. Ringkasan Model..... 73
30. Uji F..... 75

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

1. Kerangka Berfikir..... 28
2. Histogram dan Kurva Normal Skor (X_1) 61
3. Histogram dan Kurva Normal Skor (X_2)..... 63
4. Histogram dan Kurva Normal Skor Hasil Belajar Y..... 65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran **Halaman**

1. Daftar Nilai Akhir Semester Ganjil tahun 2018/2019 86
2. Kisi-kisi Uji Coba Instrumen 94
3. Angket Uji Coba Instrumen 107
4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian 115
5. Angket Instrumen Penelitian 127
6. Tabulasi Uji Coba X_1 134
7. Tabulasi Uji Coba X_2 136
8. Validitas Uji Coba X_1 138
9. Validitas Uji Coba X_2 140
10. Menghitung Validitas Uji Coba Instrumen 142
11. Menghitung Reliabilitas Uji Coba Instrumen 146
12. Tabulasi Instrumen Penelitian X_1 151
13. Tabulasi Instrumen Penelitian X_2 154
14. Rekapitulasi Hasil Belajar Y 157
15. Menghitung Deskripsi Data 159
16. Menghitung Tingkat Capaian Responden 165
17. Uji Analisis Induktif 166
18. Uji Hipotesis 169
19. Tabel Nilai r Product Moment 173
20. Tabel Niliai Distribusi t 174
21. Tabel Nilai Distribusi F 175
22. Tabel Chi Square 179
23. Surat Keterangan Izin Observasi Penelitian 180
24. Surat Keterangan Izin Penelitian 183
25. Dokumentasi Penelitian 186

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia dalam rangka mewujudkan tujuan nasional. Tujuannya adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan.

Salah satu indikator untuk menilai keberhasilan kegiatan dibidang pendidikan adalah meningkatnya mutu hasil belajar baik yang formal maupun non formal. Usaha pengembangan dan perbaikan pendidikan terus dilakukan menuju kepada pencapaian hasil belajar yang optimal. Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang dituangkan ke dalam Undang–Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 Bab II Pasal 3 yang berisi :

> "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".

Upaya pemerintah ini dapat dilihat dengan diselenggarakannya pendidikan di sekolah (formal) maupun pendidikan di luar sekolah (informal). Salah satu pendidikan sekolah yang diselenggarakan pemerintah adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan sekolah yang mendidik siswanya dengan keahlian dan

keterampilan, juga mendidik siswa agar mampu memilih karir, berkompetensi dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian, serta memiliki lulusan yang baik. Sebagaimana yang dituangkan ke dalam Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2013 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah No.19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Sistem Pendidikan Nasional pasal 2A:

> "Standar Kompetensi Lulusan sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1) digunakan sebagai acuan Utama Pengembangan Standar Isi, Standar Proses, Standar Penilaian Pendidikan, Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Standar Sarana dan Pasarana dan Standar pengelolaan, dan Standar Pembiayaan".

Impementasi dari Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan tertuang dalam Permendikbud No 20 Tahun 2016 tentang Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah, menjelaskan bahwa "Setiap lulusan satuan pendidikan dasar dan menengah memiliki kompetensi pada tiga dimensi yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan". Isi dari masing-masing kompetensi tersebut tergambar dalam Permendikbud No. 21 Tahun 2016 tentang standar isi pendidikan dasar dan menengah yang mana terdiri dari Tingkat kompetensi dan Kompetensi Inti sesui dengan jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Kemudian Pasal 1 Permendikbud RI No. 22 Tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah. "Standar proses pendidikan dasar dan menengah selanjutnya disebut Standar Proses merupakan kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan dasar dan satuan pendidikan dasar menengah untuk mencapai kompetensi lulusan". Perencanaan meliputi silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pelaksanaan merupakan implementasi dari RPP, penilaian merupakan hasil pembelajaran

untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi dan pengawasan merupakan pemantauan dari perencanaan, pelaksanaan dan penilaian. Setiap sekolah harus menerapkan standar proses ini demi menghasilkan lulusan yang berkompetensi.

Pencapaian kompetensi siswa dan proses pembelajaran dinilai melalui penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk setiap mata pelajaran dan sesuai dengan petunjuk dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Berdasarkan Permendikbud Nomor 23 tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan menyatakan bahwa "Kriteria Ketuntasan Minimal yang selanjutnya disebut KKM adalah kriteria ketuntasan belajar yang ditentukan oleh satuan pendidikan yang mengacu pada standar kompetensi kelulusan, dengan mempertimbangkan karakteristik peserta didik, karakteristik mata pelajaran, dan kondisi satuan pendidikan".

Penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal belajar merupakan tahapan awal pelaksanaan penilaian proses pembelajaran dan penilaian hasil belajar. KKM merupakan pegangan minimal dalam menentukan apakah seorang siswa sudah dapat dikatakan tuntas atau tidak dalam belajar baik dari segi indikator. Dalam penentuan KKM setidaknya memuat 3 unsur, yaitu:

1. Tingkat kompleksitas pengajaran, kesulitan setiap indikator, kompetensi dasar dan standar kompetensi yang harus dicapai oleh peseta didik.
2. Kemampuan sumber daya pendukung dalam penyelenggaraan pembelajaran pada masing-masing sekolah.

3. Tingkat kemampuan (intake) rata-rata peserta didik di sekolah yang bersangkutan.

SMK Negeri 1 Padang, sebagai salah satu lembaga pendidikan kejuruan yang berupaya membentuk siswa yang tidak hanya menguasai ilmu pengetahuan umum, tetapi juga menguasai kompetensi atau keterampilan sesuai dengan jurusannya masing-masing. Salah satu kompetensi keahlian yang mendukung tercapainya lulusan siswa SMK Negeri 1 Padang yang kompeten di bidangnya masing-masing dan siap dalam memasuki DU/DI adalah program keahlian Teknik Audio Video (TAV).

SMK Negeri 1 Padang sebagai lingkungan belajar memiliki sistem pengajaran teori dan praktik untuk mata diklat produktif. Proses belajar mengajar pada mata diklat produktif melibatkan beberapa faktor, diantaranya guru, siswa dan sarana praktik. Mata pelajaran produktif yang ada di SMK Negeri 1 Padang khususnya Jurusan Teknik Audio Video (TAV). Setiap siswa kelas X Jurusan Teknik Audio Video harus mencapai hasil belajar yang maksimal untuk kompetensi yang telah dipelajari pada mata diklat produktif agar dapat melanjutkan ke pelajaran berikutnya.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Padang untuk mata diklat produktif di batas Kriteria Ketuntasan Minimal adalah 80. Guru akan selalu mengadakan remedial bagi siswa yang nilainya berada di bawah KKM. Hal ini dilakukan agar seluruh siswa dapat mencapai KKM yang ditetapkan yaitu sama dengan atau diatas delapan puluh. Meskipun remedial telah diberikan kepada siswa, tetapi masih ada beberapa siswa yang mendapat nilai hasil

belajar dibawah KKM. Melihat sejauh mana penguasaan mata diklat produktif ini, berikut gambaran atau rekapitulasi hasil belajar siswa ujian akhir semester kelas X Jurusan Teknik Audio Video di SMK Negeri 1 Padang berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal.

Berdasarkan hasil observasi pada mata diklat produktif di SMK Negeri 1 Padang dengan batas KKM 80. Berikut dikemukakan rekapitulasi hasil belajar seperti tabel 1.

Tabel 1. Nilai Ujian Akhir Semester Ganjil Siswa Kelas X Jurusan Teknik Audio Video Tahun Ajaran 2018/2019

Kelas	Jumlah siswa	Mata Pelajaran	Ketuntasan				Rata-rata Kelas
			Nilai ≥ 80		Nilai ≤ 80		
			Jumlah	%	Jumlah	%	
X AV A	35	Simulasi dan Komunikasi Digital	29	82,86	6	17,14	83,48
		Kerja Bengkel dan Gambar Teknik	30	85,71	5	14,29	83,02
		Dasar Listrik dan Elektronika	27	77,14	8	22,86	82,88
		Dasar Pemrograman	26	74,29	9	25,71	82,69
X AV B	35	Simulasi dan Komunikasi Digital	31	88,57	4	11,43	80,94
		Kerja Bengkel dan Gambar Teknik	25	71,43	10	28,57	82,42
		Dasar Listrik dan Elektronika	30	85,71	5	14,29	83,02
		Dasar Pemrograman	27	77,14	8	22,86	81,68
Jumlah	70						

Sumber: Guru Kompetensi Keahlian kelas X Teknik Audio Video di SMKN 1 Padang

Berdasarkan tabel 1, diperoleh data bahwa rata-rata kelas telah mencapai nilai KKM. Data ini memberikan interprestasi bahwa unsur kompleksitas pengajaran telah berjalan sesuai dengan standar proses. Namun

hasil belajar yang diperoleh belum maksimal. Untuk itu perlu diteliti unsur KKM yang meliputi daya dukung dan intake. Kedua unsur ini merupakan faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi hasil belajar. Slameto (2015: 54) mengatakan bahwa :

> "Faktor yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor *intern* dan faktor *ekstern*". Faktor *intern* yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu yang sedang belajar diantaranya kemampuan, bakat, minat, kreativitas, persepsi, motivasi dan kebiasaan belajar. Faktor *ekstern* adalah faktor yang berada di luar individu yang sedang belajar yaitu berupa disiplin, lingkungan belajar, sarana prasaran, sosial budaya dan politik dan interaksi guru siswa".

Beberapa faktor internal yang dikemukakan oleh Slameto, menurut Abu Ahmadi (2013:83), tidak adanya minat seseorang terhadap suatu pelajaran akan menimbulkan kesulitan belajar. Belajar dengan minat akan mendorong siswa belajar lebih baik daripada belajar tanpa minat. Dengan kata lain, dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya minat, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi atau hasil belajar yang baik. Siswa yang memiliki minat tinggi dalam belajar mencerminkan motivasi yang besar dan perhatian yang penuh terhadap materi pelajaran yang diterimanya, sebaliknya siswa yang kurang minat belajar pada dirinya akan memiliki keengganan atau cepat bosan dan berusaha menghindar dari kegiatan belajar mengajar, sehingga jelas bahwa siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi cendrung akan mendapatkan hasil belajar yang lebih baik daripada siswa yang kurang mempunyai minat dalam belajar. Siswa yang mempunyai minat tinggi dapat mempengaruhi proses belajar maupun tingkah lakunya. Dengan kata lain, dengan adanya usaha yang tekun dan terutama

didasari adanya minat, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi atau hasil belajar yang baik.

Faktor eksternal yang berkaitan dengan KKM yaitu daya dukung, meliputi Sumber Daya Manusia (SDM) dan Sarana Prasarana (SAPRAS). Menurut PP No 19/2005 mencakup, ”Standar keberagaman jenis peralatan laboratorium ilmu pengetahuan alam (IPA), laboratorium bahasa, laboratorium komputer, dan peralatan pembelajaran lain pada satuan pendidikan dinyatakan dalam daftar yang berisi jenis minimal peralatan yang harus tersedia”. Fasilitas laboratorium yang memenuhi standar menurut Peraturan Mentri Pendidikan Nasional No. 40 tahun 2008 untuk SMK/MAK yaitu:

Tabel 2. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik

No.	Jenis	Rasio	Des kripsi
1.	Area kerja mekanik teknik elektro	6 m^2 / peserta didik	Kapasitas untuk 8 peserta didik. Luas minimum adalah 48 m^2. Lebar minimum adalah 6 m
2.	Laboratorium dasar teknik elektro	6 m^2 / peserta didik	Kapasitas untuk 8 peserta didik. Luas minimum adalah 48 m^2. Lebar minimum adalah 6 m.
3.	Ruang praktik teknik audio video	6 m^2 / peserta didik	Kapasitas untuk 16 peserta didik. Luas minimum adalah 96 m^2. Lebar minimum adalah 8 m.
4.	Ruang penyimpanan dan instruktur	4 m^2 /instruktur	Luas minimum adalah 48 m^2. Lebar minimum adalah 6 m.

Ruang Praktik Program keahlian Audio Video:

a. Ruang praktik Program Keahlian Teknik *Audio video* berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran: mekanik teknik elektro, dasar elektronika, dan *audio video*.
b. Luas minimum ruang praktik Program Keahlian Teknik *Audio video* adalah 240 m² untuk menampung 32 peserta didik, yang meliputi: area kerja mekanik teknik elektro 48 m², laboratorium dasar teknik elektro 48 m², ruang praktik *audio video* 96 m², ruang penyimpanan dan instruktur 48 m².

c. Ruang praktik Program Keahlian Teknik *Audio video* dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada tabel 3.

Tabel 3. Standar Sarana pada Ruang Praktik *Audio video*

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.	Prabot		
	Meja Kerja Kursi Kerja/stool Lemari simpanan alat dan bahan	1 set/ ruang	Untuk minimum 16 peserta didik pada pekerjaan pemasangaan dasar instalasi audio video, perawatan dan perbaikan peralatan audio video
2.	Pralatan		
	Peralatan untuk pekerjaan instalasi audio video	1 set/ ruang	Untuk minimum 16 peserta didik pada pekerjaan pemasangaan dasar instalasi audio video, perawatan dan perbaikan peralatan audio video
3.	Media Pendidikan		
	Papan tulis	1 buah/ ruang	Untuk mendukung minimum 16 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan lainnya		
	Kotak kontak	Minimum 8 buah/ ruang	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik
	Tempat sampah	Minimum 1 buah/ ruang	

Menurut Slameto (2015: 68) alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa, jika siswa mudah menerima dan menguasainya, maka belajarnya akan menjadi lebih giat dan maju. Menurut Mulyasa (2012:50) bahwa diharapkan

tersedianya alat-alat atau fasilitas yang memadai baik secara kuantitatif, kualitatif, maupun relevan sesuai dengan kebutuhan serta dapat dimanfaatkan secara optimal untuk kepentingan proses pendidikan dan pengajaran baik oleh guru sebagai pengajar maupun siswa sebagai pelajar. Mengingat fasilitas belajar yang disediakan di SMKN 1 Padang tersedia cukup namun hasil yang diperoleh belum optimal. Ketersediaan fasilitas belajar yang tersedia jika tidak diimbangi dengan pemanfaatan yang optimal, maka hasil yang didapatkan akan sama saja dengan pembelajaran dengan fasilitas yang minim, sehingga dapat dikatakan pemanfaatan fasilitas belajar masih dapat dikatakan belum optimal.

Optimalisasi fasilitas laboratorium yang belum optimal, sehingga berpengaruh terhadap minat siswa dalam belajar. Dengan demikian proses belajar yang seharusnya semakin lancar dan mencapai hasil belajar yang tinggi menjadi terhambat, sehingga perlu diketahui bagaimanakah optimalisasi fasilitas laboratorium yang ada disekolah dalam meningkatkan minat siswa dalam belajar serta seberapa besarkah kontribusinya jika dikaitkan dengan hasil belajar yang diperolah siswa kelas X Teknik Audio Video di SMKN 1 Padang.

Berdasarkan uraian di atas perlu diteliti dengan melakukan penelitian yang berjudul **"Kontribusi Minat Belajar Siswa dan Optimalisasi Pemanfaatan Fasilitas Laboratorium Sekolah terhadap Hasil Belajar Mata Diklat Produktif Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Audio Video di SMK Negeri 1 Padang"**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Masih belum optimalnya hasil belajar siswa dibuktikan dengan masih banyak yang belum mencapai batas KKM.
2. Belum optimalnya minat belajar siswa dapat mempengaruhi hasil belajar.
3. Belum optimalnya pemanfaatan fasilitas laboratorium disekolah sehingga mempengaruhi hasil belajar membuat siswa kurang dapat mengembangkan potensi diri dan kreasinya serta sulit dalam memahami pelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkah hasil observasi di SMK Negeri 1 Padang, permasalahan dapat dibatasi pada:

1. Kontribusi minat belajar dan optimalisasi pemanfaatan fasilitas laboratorium di sekolah secara bersama terhadap rata-rata hasil belajar siswa pada Mata Diklat Produktif kelas X program keahlian Teknik Audio Video di SMK Negeri 1 Padang.
2. Kontribusi minat belajar terhadap rata-rata hasil belajar siswa pada Mata Diklat Produktif kelas X program keahlian Teknik Audio Video di SMK Negeri 1 Padang.
3. Kontribusi optimalisasi pemanfaatan fasilitas laboratorium di sekolah terhadap rata-rata hasil belajar siswa pada Mata Diklat Produktif kelas X program keahlian Teknik Audio Video di SMK Negeri 1 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang dikemukakan, dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar persentase kontribusi minat dan optimalisasi pemanfaatan fasilitas laboratorium disekolah secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa pada Mata Diklat Produktif kelas X program keahlian teknik audio video di SMK Negeri 1 Padang ?
2. Seberapa besar kontribusi minat secara parsial terhadap hasil belajar siswa pada Mata Diklat Produktif kelas X program keahlian teknik audio video di SMK Negeri 1 Padang ?
3. Seberapa besar persentase kontribusi optimalisasi pemanfaatan fasilitas laboratorium disekolah secara parsial terhadap hasil belajar siswa pada Mata Diklat Produktif kelas X program keahlian teknik audio video di SMK Negeri 1 Padang ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan:

1. Mengungkapkan besarnya kontribusi minat dan optimalisasi pemanfaatan fasilitas laboratorium disekolah secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa pada Mata Diklat Produktif kelas X program keahlian Teknik Audio Video di SMK Negeri 1 Padang.

2. Mengungkapkan besarnya kontribusi minat secara parsial terhadap hasil belajar siswa pada Mata Diklat Produktif siswa kelas X program keahlian Teknik Audio Video di SMK Negeri 1 Padang.
3. Mengungkapkan besarnya kontribusi optimalisasi pemanfaatan fasilitas laboratorium disekolah secara parsial terhadap hasil belajar siswa pada Mata Diklat Produktif siswa kelas X program keahlian Teknik Audio Video di SMK Negeri 1 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian maka hasil diharapkan bermanfaat sebagai berikut:

1. Dinas Pendidikan

   Dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan kebijakan yang terkait dengan sekolah.

2. Kepala Sekolah

   Melaksanakan kebijakan dari dinas pendidikan dan melakukan pengawasan terhadap fasilitas laboratorium siswa dan sekolah yang dipimpinnya.

3. Guru

   Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dalam pelaksanaan pembelajaran disekolah sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Siswa

   Penelitian ini diharapkan agar siswa lebih berminat, aktif, termotivasi dan menyukai mata diklat produktif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.